

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman, teknologi informasi dan komunikasi juga mengalami perkembangan pesat salah satunya dalam bidang kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Kebanyakan rumah sakit saat ini masih menggunakan rekam medis berbasis kertas yang membutuhkan tempat luas dan waktu yang lama dalam mencari berkas (Nursetiawati & Gunawan, 2021). Rumah sakit diharapkan meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan agar dapat bersaing dengan baik dengan menggunakan rekam medis elektronik (Wardani et al, 2022).

Mengacu pada Permenkes No.24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis bahwa setiap fasilitas pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik pada tahun 2023, dan disebutkan dalam Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020 bahwa dalam rencana strategis kemenkes target tahun 2024 pada kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan rujukan persentase rumah sakit yang menerapkan rekam medis elektronik (RME) terintegrasi mencapai 100% (Wardani et al., 2022). Maka dari itu kualitas sumber daya manusia pada setiap fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia harus memenuhi kualifikasi standar perekam medis. Berdasarkan Permenkes No. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan dan dalam hal terdapat keterbatasan tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, kegiatan penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik dapat dilakukan oleh Tenaga Kesehatan lain yang mendapatkan pelatihan pelayanan Rekam Medis Elektronik.

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi, keberadaan sumber daya manusia harus direncanakan dan dikelola dengan baik. Proses perencanaan sumber daya manusia adalah suatu cara yang digunakan untuk menetapkan tujuan dan pedoman dalam pelaksanaan organisasi

(Marlina, 2016). Karakteristik sumber daya manusia dalam bidang kesehatan merujuk pada berbagai atribut, kualitas, dan aspek yang mempengaruhi kesehatan dan kinerja individu dalam sektor kesehatan. Ini melibatkan berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam pekerjaan pada bidang kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan. Sumber daya manusia Kesehatan (SDMK) sangat diperlukan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di suatu negara (Putri, 2017). Berdasarkan Permenkes No. 55 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman. Menurut UU No 36 tahun 2014 tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No.24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah penggunaan peralatan teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengakses data yang tersimpan dalam rekam medis pasien rumah sakit dalam sistem manajemen basis data yang mengumpulkan berbagai sumber data medis (Handiwidjojo, 2015). Rekam medis elektronik (RME) merupakan bagian dari pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada bagian administrasi *front office*. Berdasarkan Permenkes RI No. 82 tahun 2013 setiap rumah sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS yang mampu mendukung dan meningkatkan proses pelayanan kesehatan di rumah sakit diantaranya meliputi: kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12-13 Desember 2022 di Rumah Sakit Rumkitban Lawang ,dengan petugas bahwa pengolahan data dan informasi pada proses kegiatan rekam medis perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi Rekam Medis Elektronik. Tujuan dilakukannya penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisa kualitas sumber daya manusia terhadap kesiapan implementasi rekam medis eletronik di Rumkitban Lawang dan mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan dalam upaya implementasi rekam medis elektronik di Rumkitban Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana hubungan karakteristik sumber daya manusia terhadap kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumkitban Lawang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan karakteristik sumber daya manusia terhadap persiapan implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumkitban Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik sumber daya manusia di Rumkitban Lawang.
- b. Mengidentifikasi kesiapan implementasi rekam medis elektronik di Rumkitban Lawang.
- c. Menganalisis hubungan karakteristik sumber daya manusia terhadap kesiapan implementasi rekam medis elektronik di Rumkitban Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik sumber daya manusia terhadap kesiapan implementasi rekam medis elektronik di Rumkitban Lawang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumkitban Lawang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam merancang kebijakan dikemudian hari, dalam proses penerapan PMK No.24 Tahun 2022 sehingga dapat menjaga mutu pelayanan utamanya di unit rekam medis.

b. Bagi ITSK RS dr.Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan belajar yang baik serta menjadi referensi bagi mahasiswa, maupun dosen dalam pembelajaran atau penelitian berikutnya khususnya di prodi D3 RMIK.

